

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, di mana data yang dikumpulkan disajikan dalam bentuk angka yang diperoleh langsung dari lapangan. Karena menggunakan perhitungan statistik dengan skala pengukuran serta mengetahui bagaimana pengaruh *lifestyle* dan *digital payment* terhadap perilaku konsumsi Islam. Analisis data dilakukan menggunakan teknik statistik untuk mengedukasi dan mengelompokkan data.⁶⁸

Data kuantitatif adalah pengujian teori melalui variabel-variabel yang terukur, serta analisis data menggunakan prosedur statistik, penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Melalui metode ini, penelitian kuantitatif berusaha untuk memecahkan dan membatasi fenomena agar menjadi lebih terukur.⁶⁹

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlangsung sejak dilakukannya pra-penelitian 5 Juni – Juli 2025, yang mencakup penyajian proposal hingga proses bimbingan. Lokasi penelitian ini akan

⁶⁸ Muhammad Ramadhan, *Metode Penelitian*, Edisi 1 (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021)

⁶⁹ Rusydi A.Siroj dkk, 'Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah Untuk Analisis Data', *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7.3 (2024), 1861–64

dilakukan di Kelurahan Babatan, tepatnya di Jl. Raya Babatan, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Seluma.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah mencakup individu, kelompok, atau objek yang dijadikan dasar untuk menggeneralisasikan hasil penelitian, misalnya bisa berupa warga negara, mahasiswa di universitas, atau karyawan di suatu perusahaan.⁷⁰ Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Generasi Muslim Z di Kelurahan Babatan Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu jumlah penduduk kelurahan ini tercatat sebanyak 4.140 jiwa, dengan jumlah 628 kepala keluarga (KK). Dari populasi Generasi Muslim Z dengan rentan usia 13-28 tahun berjumlah 642 jiwa.. Berdasarkan data penyusunan dan penyaluran profil Kelurahan Babatan tahun 2022.⁷¹

2. Sampel

Sampel merupakan sekelompok individu atau objek yang dipilih dari populasi untuk diamati. Dengan kata lain, sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan

⁷⁰ Ketut Swarjana, *Populasi-Sampel Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian*, Edisi 1 (Yogyakarta: ANDI, 2022)

⁷¹ Ardani, 'Data Penyusunan Dan Penyaluran Profil Kelurahan Babatan', 2022.

untuk mengumpulkan data.⁷² Untuk menentukan berapa sampel yang dibutuhkan yaitu dapat menggunakan rumus *slovin* dengan eror 10%. Rumus *slovin* merupakan salah satu teori penarikan sampel paling populer digunakan. Perhitungan sampel dengan rumus *slovin*.⁷³

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Taraf signifikansi yang dikehendaki

Jadi dalam menentukan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan rumus *slovin* yang dimana perhitungan sebagai berikut:

⁷² Arya Ulilalbab, *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, (Banten: Sada Kurnia Pustaka, 2023).

⁷³ Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0* (DOTPLUS Publisher, 2021).

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\
 &= \frac{642}{1 + 642 (0,1)^2} \\
 &= \frac{642}{1 + 6,42} \\
 &= \frac{642}{7,42} \\
 &= 86,52 \text{ dibulatkan } 87
 \end{aligned}$$

Jadi dari perhitungan di atas dapat di hasilkan sampel yang di gunakan sebanyak 86,522 dibulatkan menjadi 87 responden.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan metode *Purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel dimana peneliti memilih sampel berdasarkan tujuan spesifik penelitian. Ditentukan berdasarkan kriteria tertentu, untuk memilih sampel yang dapat memberikan informasi yang paling relevan atau representatif untuk penelitian.⁷⁴

- a. Generasi Muslim Z berdomisili di Kelurahan Babatan
- b. Berusia 13-28 tahun.
- c. Masyarakat yang menggunakan *digital payment*

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer merujuk pada informasi yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti melalui

⁷⁴ Rini Yanti, *Buku Ajar Statistik Dan Probabilitas Dasar* (Serasi Media Teknologi, 2024).

proses pengumpulan yang sistematis. Karena dikumpulkan secara langsung, akurasi data ini dapat dipastikan. Peneliti dapat mengumpulkan data primer dengan berbagai cara, seperti melakukan survei, menyebarkan angket dan kuesioner, atau melaksanakan eksperimen di lapangan. eksperimen.⁷⁵ Data yang diperoleh langsung dari para masyarakat Generasi Muslim Z di Kelurahan Babatan Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu, dengan menyebarkan kuesioner hasil kuesioner dibuat tabulasi data yang akan di masukkan ke dalam SPSS untuk di uji.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari lapangan atau melalui media prantara, yaitu data yang dikumpulkan dan dicatat oleh pihak lain. Biasanya data sekunder misalnya Badan Pusat Statistik, buku, laporan, jurnal, dan bukti, catatan, atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip.⁷⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang akan peneliti di gunakan dalam penelitian ini terkait dengan bahasan adalah metode observasi dan kuesioner.

1) Kuesioner atau angket

⁷⁵ Ahmad dkk, *Buku Ajar Metode Penelitian & Penulisan Hukum*, Edisi 1 (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

⁷⁶ Novita Sari dkk, *Kontruksi Instrumen Pendidikan*, Edisi 1 (Kab Gowa: CV. Ruang Tentor, 2025).

Adalah metode pengumpulan data dengan cara mengedarkan sejumlah daftar pertanyaan/ Pernyataan yang terstruktur kepada responden untuk diisi. Teknik angket atau kuesioner mempunyai kelebihan karena dapat diukur tingkat konsistensinya serta kesahihan butirnya. Sifat angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan yang telah tersedia di jawaban.⁷⁷

Kuesioner ini akan diberikan kepada responden yaitu para generasi muslim Z di kelurahan Babatan yang sering menggunakan *digital payment* atau pembayaran digital dalam bentuk *google from*. Pada skala *likert*, peneliti merumuskan sejumlah pernyataan mengenai suatu topik tertentu, dan responden diminta memilih apakah ia sangat setuju, setuju, ragu-ragu/tidak tau/netral, tidak setuju, atau sangat tidak setuju dengan berbagai pernyataan tersebut. Adapun kisi-kisi dari instrumen yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.1
Skala Likert

No	Kategori	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4

⁷⁷ Gusti Pratiwi and Tukimin Lubis, 'Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan UD Adli Di Desa Sukajadi Kecamatan Perbaungan', *Bisnis Mahasiswa*, 1.3 (2021), 27–41

3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono, 2015

F. Variabel dan Definisi Operasional

Variabel penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus perhatian yang memberikan pengaruh dan mempunyai nilai (*value*). Variabel merupakan suatu besaran yang dapat diubah atau berubah sehingga dapat mempengaruhi peristiwa atau hasil penelitian.⁷⁸ Operasional adalah panduan atau penjelasan tentang makna konkrit dari setiap variabel penelitian dalam kaitannya dengan indikatornya, serta tingkat atau derajat signifikansi potensial. Tujuan penjelasan variabel penelitian ini adalah untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami pembahasan dalam penelitian sehingga lebih mudah melakukan pengukuran lapangan.⁷⁹ Sedangkan definisi operasional adalah definisi yang didasari atas sifat-sifat yang didefinisikan yang dapat diamati.⁸⁰

Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel X dan Y. Dimana variabel X adalah *lifestyle* dan *digital payment*,

⁷⁸ Saumi Setyaningrum dkk, *Buku Ajar Biologi Dasar*, Edisi 1 (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

⁷⁹ Sitti hasbiah dkk, *Pengantar Metodologi Penelitian Bisnis*, Edisi 1 (Nusa Tenggara Barat: Seval Literindo Kreasi, 2024).

⁸⁰ Rusli Taher dan Nurhikmah, *Buku Ajar Metodologi Penelitian*, (Makasar: Penerbit NEM, 2022).

dan variabel Y adalah perilaku konsumsi Islam. Adapun definisi operasional terhadap variabel-variabel tersebut yaitu:

Tabel 3.2
Instrumen Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Defenisi Operasional Vriabel	Indikator	Item Pernyataan
<i>Lifestyle</i> (X1)	<i>Lifestyle</i> merupakan pola perilaku yang membedakan dan merujuk pada cara hidup individu yang diungkapkan melalui aktivitas, minat, dan opini. ⁸¹	1. Aktivitas 2. Minat 3. Opini	1 – 6
Digital Payment (X2)	<i>Digital payment</i> adalah sebuah proses transaksi yang dilakukan dalam bentuk elektronik yang memungkinkan para penggunanya melakukan	1. Persepsi kemudahan (<i>perceived ease of use</i>) 2. Persepsi manfaat (<i>perceived usefulness</i>) 3. Persepsi kredibilitas (<i>perceived</i>	7 – 16

⁸¹ Marissa Grace Haque-Fawzi dkk, *Strategi Pemasaran Konsep, Teori Dan Implementasi*.

	transaksi secara online. ⁸²	<i>credibility</i>) 4. Pengaruh sosial (<i>social influence</i>). 5. Intensitas niat perilaku (<i>Behavior intentions intensitas</i>)	
Perilaku Konsumsi Islam (Y)	Perilaku konsumsi Islam, merupakan tindakan dan keputusan yang dilakukan oleh individu saat memilih, membeli, menggunakan, dan membuang barang/jasa sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. ⁸³	Prinsip-Prinsip Konsumsi Islam: • Prinsip keadilan • Prinsip keadilan • Prinsip keadilan • Prinsip kemurahan hati • Prinsip moralitas	17 -21

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah menitikberatkan pengorganisasian dan mengurutkan data menekankan

⁸² Sukayana and Sinarwati, 'Analisis Pengaruh Financial Behaviour Dan Actual Use Digital Payment System Terhadap Pendapatan Usaha Sektor UMKM Di Bali'.

⁸³ Zul Ihsan Mu'arrif, *Ekonomi Mikro Islam*.

maksud dan tujuan analisis data. Atau proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data.⁸⁴ Data penelitian ini diolah dengan menggunakan IBM SPSS. Adapun uji persyaratan analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengujian Kualitas Data

- a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam mengukur apa yang diukur. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Validitas internal berkaitan dengan akurasi yang ingin dicapai, misalnya pengaruh lifestyle dan digital payment terhadap pola konsumsi. Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkapkan apa yang ingin diungkap a valid jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05)

⁸⁴ Dewi Kurniasari dkk, 'Teknik Analisa', (Bandung: Alfabeta, 2021)

maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).⁸⁵

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada suatu instrument penelitian adalah sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah kusioner yang digunakan dalam pengambilan data penelitian sudah dapat dikatakan reliabel atau tidak pada uji reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Alpha Cronbach*. apabila suatu variable menunjukan nilai *Alpha Cronbach* >0.60 maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut dapat dikatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur.⁸⁶

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas Untuk mendapatkan hasil yang valid dari uji asumsi klasik, maka perlu diketahui apakah data tersebut sudah berdistribusi normal. Beberapa cara yang digunakan untuk mengetahui apakah data telah berdistribusi normal yaitu dengan

⁸⁵ Musrifah Mardiani Sanaky, 'Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah', *Jurnal Simetrik*, 11.1 (2021),. 432–39

⁸⁶ Esi Rosita, Wahyu Hidayat, and Wiwin Yuliani, 'Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial', *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4.4 (2021), 279

uji *Kolmogorov-smirnov*, uji Histogram dan uji Probability Plot. Data berdistribusi normal berdasarkan uji Kolmogorov-smirnov adalah jika hasil pengujian didapat nilai $\text{sig} (2 - \text{tailed}) > 0,05$, data berdistribusi normal berdasarkan uji Histogram adalah jika hasil pengujian didapat sebuah grafik histogram berbentuk lonceng sempurna sedangkan data normal menurut uji Probability Plot adalah jika hasil pengujian data atau didapat titik-titik menyebar sepanjang garis diagonal.⁸⁷

b. Uji *Multikolinearitas*

Uji *multikolinearitas* adalah uji untuk melihat terdapat hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dalam modelmodel regresi. Jika variabel-variabel yang menjelaskan berkorelasi satu sama lain, maka akan sangat sulit untuk memisahkan pengaruhnya masing-masing dan untuk mendapatkan penaksir yang baik bagi koefisien-koefisien regresi. Ada tidaknya gejala multikolinearitas pada model regresi linier berganda yang diajukan, dapat dideteksi dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factor*). Pada umumnya, jika

⁸⁷ Sjafei Djuli Purba and others, 'Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Masa Pandemi Covid 19', *Jurnal Karya Abdi*, 5.2 (2021), 202–8.

$VIF \geq 10$ atau toleransi (*Tolerance*) $\leq 0,10$ maka variabel tersebut mempunyai persoalan *multikolinearitas*.⁸⁸

c. Uji *Heteroskedastisitas*

Uji *heteroskedastisitas* adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual tetap disebut *homoskedastisitas*, jika berbeda maka disebut *heteroskedastisitas* (tidak terjadi *heteroskedastisitas*). Dikatakan bebas dari *heteroskedastisitas* kalau signifikan $> 0,05$, tetapi kalau $\leq 0,05$ itu telah mengandung masalah *heteroskedastisitas*.⁸⁹

3. Uji Hipotesis

a. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis berganda adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh transaksi saham syariah oleh para investor yang ada di

⁸⁸ Mintarti Indartini and Mutmainah, Analisis Data Kuantitatif Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi Dan Regresi Linier Berganda, 2024, xiv.

⁸⁹ Firsti Zakia Indri and Gerry Hamdani Putra, 'Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Konsentrasi Pasar Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020', *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2.2 (2022), 236–52

Provinsi Bengkulu. Dengan menggunakan rumus
Dimana:

Y = Perilaku Konsumsi Islam

X1 = *Lifestyle*

X2 = *Digital Payment*

a, b1, b2 = Koefisien Regresi

e = Error/ Variabel pengganggu

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang untuk mengetahui apakah variabel independen (X1 dan X2,) secara individual mempengaruhi variabel dependen Y. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut jika sig lebih besar $> 0,05$ maka H_0 diterima, dan jika sig lebih kecil $< 0,05$ maka H_0 ditolak.⁹⁰

c. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji simultan F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat dan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual melalui goodness of fit. Menurut Sugiyono uji f bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel secara simultan. Jika Fhitung

⁹⁰ Dita Amelia and others, 'Pengaruh Harga, Citra Merek Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pt. Jne Cabang Medan', *Jurnal Manajemen*, 7 (2020), pp. 11–24.

lebih besar dari F_{tabel} maka koefisien korelasi yang diuji adalah signifikan. Nilai F_{tabel} yang diperoleh dengan menggunakan nilai *probabilitas* atau tingkat kesalahan atau standard error atau taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05 (sig. 0,05).⁹¹

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi atau R^2 dilakukan untuk melihat besarnya hubungan yang ditunjukkan pada perubahan variabel bebas akan diikuti oleh variabel terikat pada proporsi yang sama. Pengujian ini dengan melihat nilai *R-square* (R^2). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai dengan Koefisien determinasi menunjukkan besarnya kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), semakin besar nilai koefisien determinasi, maka semakin baik kemampuan variabel X menerangkan variabel Y.⁹²

⁹¹ Rifkhan, *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner* (Penerbit Adab, 2023).

⁹² Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* (Jakarta: Guepedia, 2021).